

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pencatatan akuntansi tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan telah menggunakan teknologi, yaitu menggunakan sistem. Akuntansi merupakan suatu sistem mengumpulkan, memproses data dan kemudian menyebar luaskan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang tertarik (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2012). Fungsi dari akuntansi adalah melakukan pengukuran prestasi, hasil usaha, laba maupun posisi keuangan. Salah satu isu paling utama dalam pengukuran tersebut yaitu pengukuran laba. Pengukuran laba tidak hanya untuk menentukan prestasi perusahaan, tetapi juga sebagai informasi bagi pembagian laba, ketentuan kebijakan investasi dan pembagian hasil. Indikator dasar yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal dalam menilai kinerja suatu perusahaan yaitu dengan melihat apakah perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Manajemen laba dilakukan dengan motivasi untuk menyampaikan *inside information* kepada investor maka dalam jangka panjang kinerja, aktual perusahaan akan semakin mendekati tingkat kinerja yang dilaporkan dan para *investor* akan semakin meningkatkan kepercayaannya pada nilai kinerja yang dilaporkan. Sebaliknya, jika manajemen laba dilakukan dengan motivasi untuk menunda pengakuan kinerja yang buruk maka dalam jangka panjang kinerja aktual perusahaan tidak akan mendekati nilai kinerja yang dilaporkan dan para *investor* akan semakin tidak mempercayai laporan manajemen pada laporan keuangan (Gul, Chen, & Tsui, 2003).

Dalam akuntansi dan praktek keuangan, *earning management* bukan praktek yang berbahaya, karena didasarkan pada keyakinan bahwa dewan direksi harus menyajikan laporan keuangan yang baik dengan catatan yang baik di setiap periode. *Earning management* berkurang berarti informasi yang lebih jujur dalam melaporkan keuangan. Dewan komisaris menerima laporan keuangan bahwa dewan direksi telah dimanipulasi, menerima amanat atas kinerja perusahaan. Ketika masalah ini muncul, dewan komisaris dapat menggunakan kinerja dewan direksi menilai kinerja perusahaan yang sebenarnya (Ho & Williams 2003)

Tata kelola perusahaan adalah sebuah konsep di mana manajemen berlangsung baik dalam organisasi. Dalam proses pengambilan keputusan yang harus dilaksanakan oleh tata kelola perusahaan adalah suara organisasi manajemen. Syakhroza (2004) menyatakan bahwa kualitas kepemimpinan (dewan komisaris dan dewan direksi) memiliki peran penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Dewan komisaris itu bertindak sebagai pengawas perusahaan, sedangkan direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional perusahaan.

Dewan komisaris dan dewan direksi memiliki tanggung jawab dan wewenang dalam memutuskan sarana untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengawasi pengelolaan sumber daya sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal demikian konflik kepentingan sering muncul. Dewan komisaris sebagai otoritas memiliki posisi hukum yang lebih kuat dari dewan direksi, serta dewan direksi juga memiliki akses yang kurang informasi pada situasi perusahaan.

Menurut Healy dan Wahlen (1999), alasan yang paling umum untuk *earning management* adalah untuk meningkatkan kompensasi dan keamanan kerja. Peneliti mendefinisikan produktif manajemen ketika manajer menggunakan

penilaian dalam pelaporan keuangan dan dalam penataan transaksi untuk mengubah laporan keuangan baik untuk menyesatkan beberapa pemegang saham tentang mendasari kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi kontrak yang bergantung pada hasil yang dilaporkan akuntan.

Earning management juga merupakan langkah antisipatif untuk menghindari situasi kegagalan dalam perjanjian pinjaman dan mengurangi biaya regulasi. Cornett *et al.* (2008). Tujuan produktif praktek manajemen adalah untuk mendapatkan manfaat bagi perusahaan. Manfaat ini terkait dengan manajemen dalam mengatur pendapatan tertentu atau keuntungan untuk tujuan tertentu yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan kepentingan perusahaan.

Beasley (1996) menemukan bahwa manipulasi laporan keuangan menurun di perusahaan di mana dewan komisaris memiliki anggota lebih banyak. Alonso *et al.* (2000) menemukan hubungan positif antara jumlah anggota dewan direksi dan produktif praktek manajemen. Anderson, Mansi, dan Reeb (2003) menemukan biaya yang lebih rendah dari hutang dalam perusahaan di mana dewan komisaris memiliki lebih anggota. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"ANALISIS PENGARUH BOARD CHARACTERISTICS TERHADAP EARNING MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA MALAYSIA"**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah *independent board of directors* berpengaruh signifikan terhadap *earning management* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia?

1. Apakah *CEO duality* berpengaruh signifikan terhadap *earning management* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia?
2. Apakah *board size* berpengaruh signifikan terhadap *earning management* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia?
3. Apakah *managerial ownership* berpengaruh signifikan terhadap *earning management* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia?
4. Apakah *institutional ownership* berpengaruh signifikan terhadap *earning management* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia?
5. Apakah *board composition* berpengaruh signifikan terhadap *earning management* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia?
6. Apakah *audit committee* berpengaruh signifikan terhadap *earning management* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *independent board of director* terhadap *earning management*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *CEO duality* terhadap *earning management*.

3. Untuk mengetahui pengaruh *board size* terhadap *earning management*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *managerial ownership* terhadap *earning management*.
5. Untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership* terhadap *earning management*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *board composition* terhadap *earning management*.
7. Untuk mengetahui pengaruh *audit committee* terhadap *earning management*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada manajemen perusahaan pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba sehingga antisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian akuntansi mengenai Dewan karakteristik terhadap manajemen laba.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi dan pembahasan penelitian ini yang disusun dalam 5 bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini terdiri dari kerangka teoretis dan perumusan hipotesis. Kerangka teoretis akan membahas dan menerangkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain serta beberapa literatur lain yang akan menunjang penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, yaitu terdiri dari rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian. Metode analisis data terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data yang dikumpulkan, yang terdiri dari statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas data, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh antara *earning management*, tata kelola perusahaan, profitabilitas, SFR, risiko sistematis, pertumbuhan aset, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian dan rekomendasi disarankan untuk penelitian selanjutnya.